

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia seiring dengan perkembangan jaman telah banyak mengembangkan usaha untuk bertahan hidup. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengantarkan manusia membangun peradaban yang hingga saat ini terus mengalami kemajuan. Tidak hanya mampu mengolah sumber daya yang berada di sekitarnya, kegiatan manusia dalam pembangunan juga mengakibatkan dampak bagi lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan pesatnya pembangunan di seluruh bagian bumi munculah beberapa masalah lingkungan hidup. Hal ini terutama berkaitan dengan meningkatnya bahan-bahan pencemar yang di buang ke media lingkungan (air,tanah dan udara), berkurangnya daya dukung yang menipisnya sumber daya alam. Keadaan ini bila dibiarkan terus berlangsung akan menimbulkan masalahmasalah lain yang lebih besar seperti menurunnya sanitasi lingkungan, menurunnya kualitas flora dan fauna juga menurunnya kesehatan masyarakat dan keseimbangan ekosistem serta peningkatan penggunaan energi sumber daya alam akan meningkat sejalan dengan peningkatan populasi manusia dan ini akan menimbulkan peningkatan kerusakan lingkungan yang serius bila teknologi yang digunakan tidak memasukkan nilai-nilai lingkungan hidup pada sistem teknologi tersebut. Terkait pencemaran air, udara, tanah yang sebagai satu kesatuan system yang akan mempengaruhi kesehatan dan lingkungan pada aktivitas dan produktivitas manusia (Scharfstein & Gaurf, 2013)

PT Phapros, Tbk. merupakan perusahaan nasional yang memproduksi dan memasarkan produk farmasi. Sebagai produsen produk farmasi tentunya PT Phapros, Tbk peduli akan dampak lingkungan yang terkait dengan kegiatan, produk dan jasa organisasi yang bersangkutan, konsisten dengan kebijakan peraturan perundangundangan, pengembangan kebijakan ekonomi dan perangkat lain yang mendorong perlindungan lingkungan, dan meningkatkan kepedulian

pihak-pihak yang berkepentingan terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu standar yang berkaitan dengan lingkungan dan menjadi patokan stakeholder untuk mempertahankan daya saing adalah ISO 14000. Sertifikat itu adalah bentuk pengakuan internasional kepada Phapros dan menunjukkan industri farmasi nasional dapat dipercaya menjadi pelopor dalam menjaga lingkungan hidup. Berkaitan dengan sistem manajemen lingkungan, ISO menerbitkan standarisasi mengenai Sistem manajemen lingkungan yang dikenal dengan ISO 14001 yang merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan mengenai lingkungan dan juga sebagai panduan bagi organisasi dalam mengelola aspek lingkungannya.

Setelah dinilai berhasil memperhatikan aspek lingkungan dalam produksi, PT Phapros Semarang memperoleh sertifikat ISO 14001 dari Lloyd,s Register Quality Assurance (LRQA) pada tahun 2000. Namun setelah itu, PT. Phapros, Tbk melakukan upaya pengelolaan dan penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 hanya dilakukan secara mandiri tanpa evaluasi dari pihak ketiga sehingga standarisasi ISO 14001 yang dilakukakan tidak benar-benar menjamin mendapatkan hasil yang baik oleh perusahaan. Oleh karena itu, maka kami selaku penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan peninjauan di PT Phapros, Tbk, tentang bagaimana pengelolaan dan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berdasar ISO 14001, apakah Sistem Manajemen Lingkungan di PT Phapros masih sesuai standar ISO 14001 yang telah diperbaharui saat ini dan hasilnya akan ditulis dalam bentuk laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan di PT Phapros, Tbk saat ini. apakah PT Phapros, Tbk telah menerapkan standar sesuai ISO 14001 pada manajemen lingkungan di pabrik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi Kondisi Sistem Manajemen Lingkungan pada penelitian ini adalah kesesuaian atau ketdaksuaian spesifikasi Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan dengan standar ISO 14001.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah mengetahui kondisi penerapan Sistem Manajemen Lingkungan PT Phapros, Tbk saat ini lalu membuat rancangan perbaikan untuk Sistem Manajemen Lingkungan perusahaan, sebagai perbaikan atas syarat-syarat yang belum terpenuhi.

1.5 Manfaat

Manfaat utama dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan wawasan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu Teknik Industri pada perusahaan atau instansi.
2. Memberikan pengembangan dan pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Industri mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab I membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu yang dijadikan pedoman penelitian ini berupa tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian membahas tentang pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan, diagram alir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan interpretasi, pembuktian hipotesa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk usulan perbaikan perusahaan.

